

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI BUAH ANGGUR UNTUK
PEMBERDAYAAN EKONOMI
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng
Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)**

***GRAPE FARMING DEVELOPMENT STRATEGY FOR ECONOMIC EMPOWERMENT
(Case Study on Mekar Bayu Farmer Group in Ciganjeng Village, Padaherang District,
Pangandaran Regency)***

**SEPTIANUS MUHAMAD TAUFIK^{1*}, IVAN SAYID NURAHMAN¹,
ANISA PUSPITASARI¹**

¹FAKULTAS PERTANIAN UNIVERISTAS GALUH

***E-mail: septiannus29@gmail.com**

ABSTRAK

Buah anggur, sebagai salah satu komoditas pertanian bernilai tinggi, dapat signifikan dalam meningkatkan ekonomi petani apabila dikelola dengan efektif. Namun, dalam praktiknya, pengembangan usaha tani buah anggur masih menghadapi tantangan yang kompleks, seperti masalah teknis, permasalahan pasar, dan kebijakan yang belum mendukung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor internal dan eksternal serta alternatif strategi pengembangan usahatani buah anggur untuk pemberdayaan ekonomi pada kelompok tani mekar bayu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner serta data sekunder diperoleh dari instansi terkait atau sumber yang relevan. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* atau dipilih secara sengaja dimana responden dalam penelitian yaitu 1 orang ketua dan 2 orang anggota dari kelompok tani mekar bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang. Rancangan analisis data menggunakan analisis SWOT. Faktor internal berupa kekuatan yaitu nilai ekonomi yang tinggi, lokasi yang strategis, rasa sangat manis, pengalaman dan pengetahuan petani, pohon buah anggur bisa bertahan selama 50 tahun serta faktor kelemahan mudah terserang hama dan penyakit, mudah busuk, kurangnya tenaga kerja dan kebutuhan perawatan tinggi. Faktor eksternal yaitu berupa peluang dan ancaman, faktor peluangnya yaitu pertumbuhan agrowisata, diversifikasi produk, mengadakan kegiatan edukatif dan event serta faktor ancamannya yaitu perubahan iklim dan keterbatasan teknologi. Alternatif strategi dalam penelitian ini yaitu menggunakan inovasi dalam varietas dan teknologi budidaya, pembangunan infrastruktur, program riset dan pengembangan yang dapat diterapkan oleh kelompok tani mekar bayu.

Kata Kunci : Anggur, Pengembangan, Strategi, Usahatani

ABSTRACT

Grapes, as a high-value agricultural commodity, can be significant in improving farmers' economies if managed effectively. However, in practice, the development of grape farming still faces complex challenges, such as technical problems, market problems and unsupportive policies. The aim of this research is to determine internal and external factors as well as alternative strategies for developing grape farming for economic empowerment in the Bloom Bayu farming group. This research uses a qualitative type of research through a case study approach. Primary data was obtained through direct interviews using questionnaires and secondary data was obtained from related agencies or relevant sources. The sampling technique used purposive sampling or was chosen deliberately where the respondents in the study were 1 chairman and 2 members of the Bloom Bayu farmer group in Ciganjeng Village, Padaherang District. The data analysis design uses SWOT analysis. Internal factors include strengths, namely high economic value, strategic location, very sweet taste, experience and knowledge of farmers, grape trees can last for 50 years as well as weakness factors that are easily attacked by pests and diseases, rot easily, lack of labor and require high maintenance. . External factors are in the form

of opportunities and threats, the opportunity factors are the growth of agrotourism, product diversification, holding educational activities and events and the threat factors are climate change and technological limitations. Alternative strategies in this research are using innovation in varieties and cultivation technology, infrastructure development, research and development programs that can be implemented by the Bloom Bayu farmer group.

Keywords: Wine, Development, Strategy, Farming

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Sektor ini memiliki potensi untuk langsung berkontribusi melalui pendapatan dari usahatani dan surplus yang dihasilkan. Salah satu contohnya adalah hortikultura, yang merupakan komoditas potensial dengan nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek pertumbuhan yang besar (Firmansyah dan Sumarni, 2013).

Produksi buah-buahan hortikultura di Indonesia sangat baik salah satunya adalah buah anggur karena iklimnya yang tropis. Anggur merupakan tanaman buah berupa perdu merambat yang termasuk ke dalam keluarga *Vitaceae*. Buah ini juga dikenal karena mengandung banyak senyawa polifenol dan resvatol yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh, serta mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berbagai penyakit lainnya. Beberapa orang memandang harga buah anggur hanya dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan atas karena harganya yang lumayan tinggi (Pertiwi *et al*, 2023).

Sebagai sebuah negara tropis, Indonesia memiliki keuntungan dan kelemahan yang berbeda jika dibandingkan dengan negara-negara subtropis. Meskipun wilayah subtropis mampu menghasilkan sekitar 20 ton anggur per hektar setiap tahunnya, wilayah tropis seperti Indonesia justru mampu menghasilkan lebih banyak buah anggur. Produktivitas produksi anggur di Indonesia juga lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara subtropis lainnya. Indonesia mampu menghasilkan sekitar 30 ton anggur dalam tiga kali panen selama periode 375 hari dengan menggunakan teknik irigasi yang canggih (Sari *et al*, 2020).

Menurut Smith (2018) pengembangan buah anggur membutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas panen. Menurut Brown (2020), pemberdayaan ekonomi petani buah anggur juga perlu didukung oleh kebijakan yang mendukung, seperti akses terhadap pasar yang luas dan harga yang stabil.

Buah anggur, sebagai salah satu komoditas pertanian bernilai tinggi, dapat signifikan dalam meningkatkan ekonomi petani apabila dikelola dengan efektif. Namun, dalam praktiknya, pengembangan usaha tani buah anggur masih menghadapi tantangan yang kompleks, seperti masalah teknis, permasalahan pasar, dan kebijakan yang belum mendukung.

Buah anggur di Indonesia biasanya diolah menjadi berbagai jenis minuman, seperti jus anggur dan minuman beralkohol. Selain buah anggur, daun anggur juga dapat digunakan untuk membuat makanan olahan, seperti keripik daun anggur, yang sedang dikembangkan oleh para petani di daerah Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Meski demikian, dalam pengembangannya buah anggur masih menghadapi beberapa masalah yang menghambat pertumbuhan optimal, diantaranya permasalahan hama penyakit contohnya lalat buah, serangga, ulat. Dan perubahan iklim yang tidak menentu berdampak pada pertumbuhan tanaman buah anggur. Terdapat sejumlah permasalahan non-teknis yang sering dihadapi, seperti tantangan distribusi produk, distribusi pupuk, dan keterbatasan jangkauan pemasaran yang menghambat akses pasar. Selain itu, infrastruktur yang kurang memadai, seperti akses jalan yang

kurang baik, turut menjadi kendala utama. Semua faktor ini berkontribusi pada lambatnya pertumbuhan bisnis dan terbatasnya daya saing di pasar global. Akibatnya, produktivitas dan kualitas hasil panen sering kali tidak optimal, yang membuat petani kesulitan mencapai potensi maksimal dari usaha tani buah anggur.

Dalam situasi seperti ini, penting untuk menemukan dan membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan usahatani buah anggur sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Strategi ini dapat mencakup berbagai hal, seperti meningkatkan teknologi pertanian, pengembangan pasar, dan jaringan distribusi, meningkatkan kemampuan petani dalam manajemen usaha dan keuangan serta untuk mengetahui peluang dan ancaman dari usahatani buah anggur dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihanannya.

Kelompok tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng menggerakkan masyarakatnya menjadi daerah yang membudidayakan buah anggur, karena kebun anggur di Desa Ciganjeng ini menjadi sumber penghasilan masyarakat, selain itu para petani di Desa Ciganjeng juga memanfaatkan tanah subur yang mereka miliki. Penanaman buah anggur ini memberikan penghasilan dari penjualan buah anggur dan daun anggur,

Setiap tahun petani anggur di kelompok tani Mekar Bayu menunggu dengan penuh antusias untuk masa panen buah anggur, yang biasanya membutuhkan waktu selama 1 tahun dari mulai penanaman hingga siap dipanen, dan untuk 1x panen mencapai 5kg/pohonnya, untuk penjualan buah anggurnya dilakukan dengan penjualan di tempat/memetik sendiri bisa juga melalui media Whatsapp untuk harga buah anggurnya itu sendiri mencapai 100ribu/kg selain itu daun anggurnya juga dapat dijadikan sebagai olahan makanan ringan (keripik daun anggur) yang dipasarkan ke masyarakat setempat atau ke wisatawan yang sedang berkunjung ke kebun anggur. Selain itu kebun anggur itu sendiri dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata, karena Desa Ciganjeng ini lokasinya sangat strategis di arah jalan Pangandaran sehingga banyak wisatawan asing dan wisatawan lokal yang mampir karena penasaran dan tertarik dengan kebun anggur.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor internal dan eksternal dari usahatani buah anggur untuk pemberdayaan ekonomi di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang.

2. Alternatif strategi yang dihasilkan dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang mendalam terhadap karakteristik tertentu.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini penulis menyertakan variabel dan indikator dalam penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Buah anggur adalah salah satu komoditi dengan nilai tambah tinggi. Beragamnya produk menunjukkan bahwa konsumen menyukai anggur.
2. Usahatani adalah suatu tempat di mana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian dengan tujuan menghasilkan produk pertanian.
3. Strategi adalah serangkaian besar yang menggambarkan bagaimana sebuah

perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuan.

4. Strategi Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan.
5. IFAS = *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan.
6. EFAS = *External Strategic Factors Analysis Summary* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang dan ancaman terhadap perusahaan.
7. Analisis SWOT adalah evaluasi menyeluruh faktor-faktor internal dan eksternal, faktor-faktor tersebut adalah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan.
 - Kekuatan (*Strengths*) merupakan segala sumber yang dimiliki suatu perusahaan yang menjadi keunggulan dari perusahaan.
 - Kelemahan (*Weakness*) merupakan segala kekurangan dari sebuah perusahaan dalam segala hal yang dimana nantinya akan menjadi penghambat dari kinerja perusahaan.

- Peluang (*Opportunities*) merupakan suatu kondisi yang menguntungkan yang berasal dari luar perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Ancaman (*Threats*) merupakan sesuatu yang menjadi potensi terjadinya masalah pada perusahaan dan ancaman berasal dari luar, biasanya terjadi di luar kendali perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer, data yang diperoleh dari responden melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari instansi yang terkait (BPS, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta instansi terkait lainnya), dari berbagai media cetak dan media online selain dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Penarikan Sampel

Responden yang diambil dalam penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*), menurut Wulandari & Iskandar (2018) *Purposive sampling* merupakan setiap individu yang digunakan sebagai sampel dipilih dengan sengaja berdasarkan

pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut antara lain karakteristik dari responden sendiri. Anggota kelompok tani mekar bayu terdiri dari 10 orang dan narasumber nya yaitu 1 orang ketua, 2 anggota kelompok tani mekar bayu dan 2 konsumen buah anggur sebagai penambah informasi.

Rancangan Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2005) dalam Pawestri (2011) SWOT adalah singkatan yang menggambarkan analisis faktor-faktor internal perusahaan seperti kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor eksternal seperti peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam konteks bisnis. Analisis SWOT merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini guna merancang strategi perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan secara maksimal kekuatan dan peluang, sambil mengurangi kelemahan dan ancaman yang mungkin dihadapi. Berikut adalah langkah-langkah penting dalam analisis SWOT:

1. Identifikasi faktor dari lingkungan dalam perusahaan, yaitu faktor kekuatan dan kelemahan. Serta identifikasi faktor dari lingkungan luar perusahaan, yaitu faktor peluang dan ancaman.

2. Mengurutkan faktor-faktor penting yang telah diidentifikasi dari mulai faktor yang sangat penting sampai tidak penting.
3. Buat matriks guna menentukan strategi alternatif seperti strategi SO, ST, WO dan WT.

Yang setelahnya bisa dilakukan analisis dengan tahapan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, data dikumpulkan dan dilakukan pengklasifikasian serta pra-analisis, yang dibagi menjadi faktor internal dan eksternal.
2. Tahap analisis melalui analisis matriks IFAS dan EFAS
3. Langkah selanjutnya adalah menentukan pengembangan usaha dengan menganalisis kombinasi antara faktor internal dan eksternal melalui diagram analisis SWOT
4. Tahapan pengambilan keputusan dalam merumuskan strategi melibatkan matriks SWOT yang akan merumuskan empat alternatif strategi yaitu strategi SO, WO, ST dan WT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

Berdasarkan analisis Faktor Internal (Kekuatan dan Kelamahan) yang dimiliki

oleh Kelompok Tani Mekar Bayu dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Kekuatan (*Strength*)
 1. Nilai ekonomi yang tinggi
 2. Lokasi yang strategis
 3. Rasa sangat manis
 4. Pengalaman dan Pengetahuan Petani
 5. Pohon Buah Anggur bisa bertahan selama 50 tahun
- b) Kelemahan (*Weakness*)
 1. Mudah terserang hama penyakit
 2. Mudah Busuk
 3. Kurangnya Tenaga Kerja
 4. Kebutuhan Perawatan tinggi

Faktor Eksternal

Berdasarkan analisis Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) yang dimiliki oleh

Kelompok Tani Mekar Bayu dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Peluang (*Opportunities*)
 1. Pertumbuhan Agrowisata
 2. Diversifikasi Produk
 3. Mengadakan Kegiatan Edukatif dan Event
- b) Ancaman (*Threats*)
 1. Perubahan Iklim
 2. Keterbatasan Teknologi

Matriks IFAS

Matrik IFAS digunakan untuk mengetahui nilai pembobotan dari faktor-faktor internal yang terdapat pada usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan yang penting.

Tabel 1. Matriks Internal Faktor Analysis Summary (IFAS)

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
Kekuatan			
1. Nilai ekonomi yang tinggi	0,11	3	0,34
2. Lokasi yang strategis	0,12	4	0,50
3. Rasa sangat manis	0,11	4	0,46
4. Pengalaman dan pengetahuan petani	0,10	4	0,42
5. Pohon buah anggur bisa bertahan selama 50 tahun	0,10	3	0,31
Kelemahan			
1. Mudah terserang hama penyakit	0,12	4	0,50
2. Kebutuhan perawatan tinggi	0,09	3	0,28
3. Kurangnya tenaga kerja	0,10	3	0,21
4. Mudah Busuk	0,10	3	0,21
Total	1,00		3,47

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa faktor kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi

internal atau kondisi dalam usahatani buah anggur di kelompok tani mekar bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang. Yang menjadi faktor terbesar dari kekuatan dalam

pengembangan usahatani buah anggur adalah Lokasi yang strategis dengan total skor yaitu 0,50. Sedangkan untuk faktor dari kelemahan terbesar pada usahatani buah anggur adalah mudah terserang hama penyakit dengan total skor 0,50.

Faktor internal yang menjadi kekuatan terbesar pada usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang ini adalah Lokasi yang strategis. Lokasi yang berada di Jalan Pangandaran memiliki potensi strategis karena letaknya yang dekat dengan daerah wisata populer serta memiliki pemandangan yang indah, yang memungkinkan untuk menarik wisatawan. Jalan Pangandaran, yang dikenal sebagai salah satu jalur wisata utama, memberikan kesempatan besar untuk mengembangkan agrowisata. Di sini, kebun anggur dapat dijadikan tempat edukasi bagi pengunjung tentang budidaya anggur, sekaligus berfungsi sebagai lokasi rekreasi atau penyelenggaraan festival buah anggur. Aktivitas ini pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani melalui kunjungan wisata, penjualan produk langsung, dan kegiatan pariwisata lainnya.

Faktor internal yang menjadi kelemahan terbesar pada usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang adalah mudah terserang hama dan penyakit, Hama dan penyakit adalah kelemahan utama dalam usahatani buah anggur karena dapat menimbulkan berbagai masalah yang berdampak buruk pada produktivitas, kualitas hasil, dan keberlanjutan usaha. Hama dan penyakit dapat merusak tanaman anggur secara langsung, mengurangi jumlah serta kualitas buah yang dipanen. Serangan hama seperti kutu daun atau ulat, serta penyakit seperti busuk buah dapat menyebabkan kerugian produksi yang signifikan dan menurunkan hasil panen hingga tidak layak untuk dijual. Selain itu, hama dan penyakit tidak hanya menurunkan jumlah buah yang dihasilkan tetapi juga mempengaruhi kualitasnya. Buah yang terinfeksi mungkin memiliki penampilan yang buruk, rasa yang tidak optimal, atau bahkan tidak layak konsumsi, yang dapat menurunkan daya saing produk di pasar dan berdampak negatif pada pendapatan petani.

Matriks EFAS

Tabel 2. Matrik Eksternal Faktor Analisis Summary (EFAS)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
Peluang			
1. Diversifikasi produk	0,22	3	0,67
2. Pertumbuhan Agrowisata	0,18	4	0,75
3. Kegiatan Edukatif dan Event	0,16	3	0,50
Ancaman			
1. Perubahan Iklim	0,22	4	0,90
2. Keterbatasan Teknologi	0,18	4	0,75
Total	1		3,60

Sumber :Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa faktor peluang dan ancaman merupakan faktor yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi eksternal usahatani buah anggur atau kondisi yang ada diluar usahatani buah anggur yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan pengembangan usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang. Faktor yang menjadi peluang terbesar pada usahatani buah anggur adalah pertumbuhan agrowisata dengan total skor yaitu 0,75 sedangkan yang menjadi faktor ancaman terbesar adalah perubahan iklim dengan skor yaitu 0,90.

Faktor eksternal yang menjadi peluang terbesar adalah pertumbuhan agrowisata, pertumbuhan agrowisata membawa sejumlah manfaat positif bagi usahatani buah anggur, memperkuat usaha tani, serta meningkatkan aspek ekonomi dan sosial. Agrowisata dapat menciptakan

sumber pendapatan tambahan bagi petani dengan menarik wisatawan ke kebun anggur. Pendapatan yang diperoleh dari tiket masuk, tur kebun, dan penjualan produk anggur langsung kepada pengunjung dapat meningkatkan keseluruhan pendapatan petani. Selain itu, pendapatan tambahan yang dihasilkan dari agrowisata dapat digunakan untuk memperbaiki pemeliharaan dan pengelolaan kebun. Petani dapat memanfaatkan dana ini untuk merawat tanaman, memperbaiki infrastruktur, dan membeli peralatan yang meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil.

Faktor eksternal yang menjadi ancaman terbesar adalah perubahan iklim. Perubahan iklim merupakan ancaman besar bagi usahatani buah anggur karena dapat mempengaruhi berbagai aspek penting dalam produksi. Peningkatan suhu dapat mempercepat pematangan buah anggur, tetapi juga bisa menurunkan kualitasnya.

Suhu ekstrem berpotensi menyebabkan stres pada tanaman, mengganggu proses fotosintesis, serta mengurangi ukuran dan rasa buah anggur. Selain itu, perubahan iklim dapat memengaruhi pola musim, seperti waktu berbunga dan pematangan buah, yang dapat mengganggu siklus produksi dan menyebabkan ketidaksesuaian antara waktu panen dan permintaan pasar, serta memengaruhi perencanaan dan pengelolaan usaha tani. Perubahan iklim sering kali menyebabkan variasi dalam curah hujan, dengan kemungkinan terjadinya kekeringan yang lebih lama atau curah hujan yang tidak teratur. Kekeringan dapat mengurangi ketersediaan air untuk irigasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan produksi buah anggur, sementara curah hujan berlebihan dapat meningkatkan risiko penyakit dan kerusakan pada buah.

Diagram SWOT

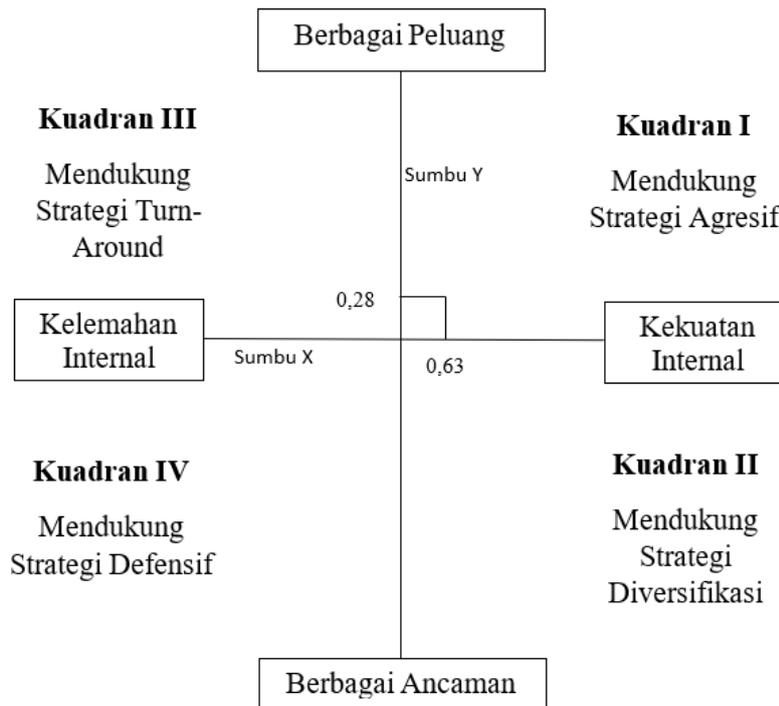
Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal melalui matriks IFAS

dan EFAS maka diperoleh total skor untuk faktor strategi internal sebesar 3,39 dan faktor strategi eksternal dengan total skor sebesar 3,60. Masing-masing faktor memiliki nilai yang berbeda-beda, untuk faktor kekuatan yaitu 1,84, faktor kelemahan yaitu 1,64, faktor peluang yaitu 1,94 dan faktor ancaman yaitu 1,66. Berdasarkan nilai tersebut maka posisi dalam pengembangan usahatani buah anggur adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sumbu X} &= \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} \\ &= 2,05 - 1,42 \\ &= 0,63\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbu Y} &= \text{Peluang} - \text{Ancaman} \\ &= 1,94 - 1,66 \\ &= 0,28\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat digambarkan diagram SWOT untuk dapat mengetahui posisi usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu sebagai berikut



Gambar 1. Kuadran SWOT

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik koordinat berada pada kuadran 1 dengan hasil dari sumbu x dan sumbu y yang sama sama menghasilkan angka positif. Kuadran 1 yaitu keadaan usahatani yang dihadapkan situasi yang sangat menguntungkan yaitu usahatani memiliki peluang dan kekuatan. Dalam kondisi ini usahatani dapat memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang yang tersedia. Strategi yang harus diterapkan dalam pengembangan usahatani buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang ini

adalah strategi tumbuh serta membangun pengembangan dan peningkatan kualitas produk.

Matriks SWOT

Alternatif strategi dapat dirumuskan berdasarkan berbagai model dalam analisis matriks SWOT. Hasil dari perumusan strategi pengembangan dalam usahatani buah anggur menggunakan analisis matriks SWOT dengan strategi utama yang dapat disarankan terdiri dari empat macam yaitu Strategi SO, WT, ST dan WT berikut adalah hasil matriks SWOT dalam pengembangan usahatani buah anggur.

Tabel 3. Matrik SWOT

Internal	Kekuatan (S) 1. Nilai ekonomi yang tinggi 2. Lokasi yang strategis 3. Rasa sangat manis 4. Pengalaman dan pengetahuan petani 5. Pohon buah anggur bisa bertahan selama 50 tahun	Kelemahan (W) 1. Mudah terserang hama dan penyakit 2. Mudah Busuk 3. Kebutuhan perawatan tinggi 4. Kurangnya tenaga kerja
Eksternal		
Peluang (O) 1. Pertumbuhan Agrowisata 2. Diversifikasi Produk 3. Mengadakan kegiatan edukatif dan event	STRATEGI SO 1. Penerapan Pengalaman dan Pengetahuan Petani dalam Program Edukasi dan Agrowisata. 2. Promosi Rasa Manis Anggur sebagai Daya Tarik Utama. 3. Event pemasaran produk lokal	
Ancaman (T) 1. Perubahan Iklim 2. Keterbatasan teknologi		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa untuk IFAS (Internal Faktor Analisis Summary) terdiri dari kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk EFAS (Eksternal Faktor Analisis Summary) terdiri dari peluang dan ancaman. Hasil dari keduanya dapat memberikan beberapa strategi yang akan disarankan pada kelompok tani mekar bayu. Strategi-strategi tersebut adalah :

1. Penerapan Pengalaman dan Pengetahuan Petani dalam Program Edukasi dan Agrowisata.

Gunakan pengalaman dan pengetahuan petani untuk mengadakan

program edukasi dalam agrowisata, seperti workshop atau pelatihan tentang teknik bercocok tanam anggur, pengolahan produk, dan pemanfaatan teknologi. Program-program ini akan memperkaya daya tarik agrowisata serta memberikan nilai tambah bagi pengunjung yang ingin mendalami pertanian anggur.

2. Promosi Rasa Manis Anggur sebagai Daya Tarik Utama.

Manfaatkan keistimewaan rasa manis anggur untuk memasarkan produk olahan seperti jus anggur premium, selai, dan wine. Fokuskan pada keunikan rasa

dan keistimewaan anggur dalam produk-produk tersebut, serta gunakan strategi pemasaran digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kembangkan kemasan dan branding yang menonjolkan keunggulan rasa sebagai daya tarik utama.

3. Evenet pamarasan produk lokal

Menyelenggarakan event-event seperti festival anggur, bazar produk olahan anggur, atau pameran pertanian yang berfokus pada anggur. Event ini bisa menarik wisatawan lokal dan internasional, meningkatkan brand awareness, serta memperluas pangsa pasar melalui media sosial dan digital marketing.

Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan yang digunakan pada kelompok tani mekar bayu di Desa Ciganjeng Kcamatan Padaherang yaitu dengan inovasi dalam varietas dan teknologi budidaya, pembangunan infrastruktur, program riset dan pengembangan :

1. Inovasi Dalam Varietas dan Teknologi Budidaya

Inovasi dalam varietas dan teknologi budidaya sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha tani buah anggur. Mengembangkan atau mengadopsi

varietas anggur yang lebih unggul, seperti yang lebih tahan terhadap penyakit, menghasilkan buah dengan potensi yang lebih tinggi, atau memiliki rasa yang lebih baik dan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dan lebih stabil bagi petani. Selain itu, penerapan teknologi modern seperti sistem irigasi cerdas yang mengatur penggunaan air secara efisien, sensor untuk memantau kondisi tanaman dan tanah secara langsung, serta metode pemupukan dan pengendalian hama yang inovatif, dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kerugian. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan hasil panen dan kualitas buah anggur, tetapi juga membantu petani dalam mengelola usaha mereka lebih efektif, mengurangi biaya operasional, dan memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Penggunaan teknologi canggih dan varietas unggul juga mendukung keberlanjutan usaha tani dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

2. Pembangunan Infrastuktur

Pembangunan infrastruktur yang komprehensif adalah kunci untuk

meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam usahatani buah anggur. Berikut adalah pengembangan lebih lanjut mengenai infrastruktur pendukung : Membangun atau memperbaiki sistem irigasi untuk memastikan pasokan air yang konsisten dan efisien bagi kebun anggur sangat penting untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal dan meningkatkan hasil panen. Selain itu, mendirikan pusat pemasaran lokal yang dapat digunakan untuk menjual produk anggur secara langsung kepada konsumen atau pengecer akan memperkuat saluran distribusi. Pusat pemasaran ini juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk promosi dan kegiatan pemasaran lainnya, sehingga meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk anggur di pasar.

3. Program Riset dan Pengembangan (R&D)

Investasi dalam riset dan pengembangan (R&D) merupakan langkah strategis untuk mencapai kemajuan berkelanjutan dalam budidaya anggur. Program R&D harus difokuskan pada pengembangan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan hasil panen anggur. Ini melibatkan pencarian metode pemupukan yang

lebih efektif, seperti penggunaan pupuk yang lebih ramah lingkungan dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi tanaman anggur, serta pengembangan teknik pengendalian hama yang lebih maju, seperti penggunaan pestisida biologis atau teknologi berbasis sensor untuk mendeteksi dan mengatasi hama secara presisi dengan dampak lingkungan yang minimal. Selain itu, riset harus mencakup pengembangan varietas anggur baru yang lebih tahan terhadap penyakit dan perubahan iklim serta metode budidaya yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya seperti air . Investasi dalam R&D juga mencakup kerjasama dengan lembaga penelitian, universitas, dan ahli pertanian untuk memastikan penerapan teknologi terbaru dan pengetahuan ilmiah dalam praktik budidaya. Dengan pendekatan ini, program R&D tidak hanya akan meningkatkan produktivitas dan kualitas buah anggur, tetapi juga mendorong inovasi di sektor pertanian dan memastikan keberlanjutan usahatani anggur dalam jangka panjang.

Implikasi Strategi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Usahatani buah anggur memiliki implikasi yang luas dan mendalam terhadap

pemberdayaan ekonomi petani khususnya di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang.

a. Peningkatan Pendapatan Petani

Usahatani buah anggur secara langsung berperan dalam meningkatkan pendapatan petani melalui penjualan buah segar dan produk olahannya. Dengan harga jual yang tinggi, petani dapat merasakan kenaikan pendapatan yang cukup besar, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga. Kenaikan pendapatan ini juga membuka akses bagi petani untuk mendapatkan layanan sosial yang lebih baik, seperti pendidikan dan kesehatan, yang secara langsung memperbaiki kualitas hidup mereka.

b. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengurangan Pengangguran

Usahatani buah anggur berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, baik di sektor pertanian langsung maupun di sektor-sektor terkait seperti pengolahan dan pemasaran produk, yang berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran, khususnya di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, serta menyediakan peluang kerja bagi masyarakat lokal. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi melalui

agrowisata juga mendorong pengembangan industri lokal, yang pada akhirnya membuka lebih banyak peluang kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

c. Keberlanjutan Usahatani dan Pelestarian Lingkungan

Pohon anggur yang memiliki masa produktif panjang memastikan keberlanjutan usaha tani untuk jangka waktu yang lama, sehingga petani dapat terus menikmati hasil panen tanpa perlu melakukan penanaman ulang setiap tahun, yang mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, penggunaan praktik budidaya yang ramah lingkungan membantu melestarikan sumber daya alam seperti tanah dan air, yang penting untuk keberlanjutan usaha tani di masa depan. Ini menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan perlindungan lingkungan, yang penting untuk keberlanjutan bagi generasi mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi pengembangan

usahatani buah anggur adalah faktor kekuatan yaitu nilai ekonomi yang tinggi, lokasi yang strategis, rasa sangat manis, pengalaman dan pengetahuan petani, pohon buah anggur bisa bertahan selama 50 tahun sedangkan faktor kelemahannya adalah mudah terserang hama dan penyakit, mudah busuk, kurangnya tenaga kerja,. Faktor eksternal yang mempengaruhi usahatani buah anggur adalah peluang dan ancaman, faktor peluang diantaranya pertumbuhan agrowisata, diversifikasi produk, mengadakan kegiatan edukatif dan event. Sedangkan faktor ancaman yaitu perubahan iklim dan keterbatasan teknologi.

2. Alternatif strategi dalam pengembangan usahatani budidaya buah anggur di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang adalah menggunakan inovasi dalam varietas dan teknologi budidaya, pembangunan infrastruktur, program riset dan pengembangan yang dapat diterapkan oleh kelompok tani mekar bayu adalah strategi yang mendukung pertumbuhan agresif yaitu strategi dengan meningkatkan pengalaman dan pengetahuan petani serta mengembangkan infrastuktur

pendukung yang lebih baik sehingga memudahkan para petani kelompok tani mekar bayu dalam pengembangan usahatannya.

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Seharusnya para pembudidaya lebih mengembangkan lagi produk turunan dari hasil budidaya buah anggur seperti : pembuatan wine, jus anggur, kismis, yang mana hal ini dapat menambah nilai jual serta pendapatan bagi para anggota kelompok tani mekar bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang, serta dapat menggunakan media sosial dalam proses penjualannya tidak hanya penjualan secara konvensional.
2. Untuk peneliti selanjutnya, perlunya meneliti lebih jauh mengenai strategi yang berpengaruh terhadap pengembangan usahatani buah anggur untuk pemberdayaan ekonomi di Kelompok Tani Mekar Bayu Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang agar hasil dari penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown. (2020). "Economic Empowerment of Grape Farmers: The Role of Supportive Policies", *Journal of Agricultural Science*, 78-89.
- Firmansyah, I. dan Sumarni. (2013). *Pengaruh Dosis Pupuk N dan Varietas terhadap Ph Tanah, dap N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang*.
- Pawestri, A. N. (2011). Potensi Tanaman Anggur Prabu Bestari sebagai Unggulan Agrowisata di Kota Probolinggo (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Pertiwi, P. A., Senjawati, N. D., & Puspitaningrum, D. A. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Kampung Anggur Plumbungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agrisociabus*, 2(1), 40-50.
- Sari, R. P., Astuti, A. P., & Maharani, E. T. W. (2020). Pengaruh ecoenzym terhadap tingkat keawetan buah anggur merah dan anggur hitam. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6(2), 70-75.
- Smith. (2018). "Enhancing Grape Farming Productivity: A Case Study in Agricultural Economics", *Journal of Agricultural Economics*, 45-56.
- Wulandari, R. D., & Iskandar, D. A. (2018). Pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada produk kosmetik. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 11-18.